

# HUBUNGAN ANTARA LUAS LAHAN DAN JUMLAH BENIH TERHADAP HASIL PRODUKSI JAGUNG PETANI MITRA PT VASHAM AGRO SANTOSA UNIT KALIANDA

Made Meilia<sup>1)</sup>, Fadila Marga Saty, S.Si., M.Si.<sup>2)</sup>, Fitriani, S.P., M.E.P.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis, <sup>2)</sup>Staf Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721)703995, Fax: (0721)787309

## **RINGKASAN**

PT Vasham Agro Santosa merupakan perusahaan *social enterprise* yang bergerak dibidang kemitraan komoditi jagung. PT Vasham Agro Santosa memberikan pinjaman dana dan saprotan, pendampingan, dan memberikan jaminan pasar kepada petani mitra. Petani yang terdaftar sebagai mitra adalah sebanyak 465 petani. Produktivitas jagung per satuan lahan dan jumlah beih yang digunakan antara petani yang satu dengan petani yang lain bervariasi, untuk itu perlu dilakukan analisis hubungan (korelasi) untuk mengetahui keeratan hubungan antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung mitra. Tujuan dari penulisan ini adalah mengkaji hubungan antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung mitra dan peran Vasham dalam meningkatkan produktivitas jagung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif yakni dengan analisis korelasi. Hasil yang diperoleh dari analisis adalah adanya hubungan yang signifikan luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung mitra dengan nilai  $r$  yang berada pada angka  $-1$  sampai dengan  $+1$ . Arah hubungan adalah positif berarti penambahan luas lahan dan benih diiringi dengan penambahan produksi jagung. Pengaruh yang diberikan oleh luas lahan dan jumlah benih terhadap produksi jagung adalah 70.7%.

*Kata Kunci: Jumlah Benih, Luas Lahan, Hubungan (korelasi)*

Diterima...../Disetujui.....

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertanian merupakan suatu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional Indonesia dalam rangka meningkatkan laju pertumbuhan

Pendapatan Daerah Bruto (PDB), khususnya tanaman pangan. Salah satu tanaman pangan yang dibudidayakan di Indonesia adalah tanaman jagung. Kebutuhan jagung di Indonesia digunakan untuk pakan ternak sebanyak 8.6 juta ton dan pangan masyarakat 5.2 juta ton (Hamzah, 2017).

Lampung merupakan salah satu provinsi penghasil jagung terbesar ketiga di Indonesia dengan produksi mencapai 10,687,216 ton pada tahun 2010-2015 (BPS, 2015). Kecamatan Kalianda merupakan kecamatan di Provinsi Lampung yakni tepatnya di Kabupaten Lampung Selatan yang memproduksi jagung dengan produktivitas 5.7 ton per hektar. Kegiatan produksi jagung petani di Kalianda dilakukan melalui kerjasama kemitraan dengan PT Vasham Agro Santosa yakni perusahaan social enterprise yang memberikan bantuan pembiayaan, saprotan, pendampingan, dan akses pasar kepada petani mitra.

Produktivitas jagung petani dipengaruhi oleh luasan lahan dan jumlah benih yang digunakan dalam usahatani jagung. Produktivitas jagung per satuan lahan dan jumlah benih antar petani mitra PT Vasham Agro Santosa bervariasi. Permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara luas lahan sebagai variabel  $X_1$  dan jumlah benih sebagai variabel  $X_2$  terhadap produksi jagung mitra sebagai  $Y$  menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  tidak signifikan

$H_1$  = Hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  signifikan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji hubungan antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung petani mitra dan mengkaji peran PT Vasham Agro Santosa dalam meningkatkan produktivitas jagung petani.

## **METODE PELAKSANAAN**

Alat yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah laptop, pena, printer, kertas A4, tinta print, dan *flash disk*. Bahan yang digunakan adalah berkas rekapitulasi bagi hasil, data Rencana Kebutuhan Saprotan (RKS), serta data identitas petani mitra.

Sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kelengkapan data saprotan dan luas lahan dari 9 KKV (Kelompok Kerja Vasham). Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan informasi yang diperoleh dari PT Vasham Agro Santosa dan analisis korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung petani mitra.

## PEMBAHASAN

Korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Ada tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel X dengan variabel Y ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Koefisien korelasi ( $r$ ) antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung petani mitra PT Vasham Agro Santosa secara parsial dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Koefisien korelasi luas lahan dan jumlah benih secara parsial dengan hasil produksi

Variabel	Koefisien korelasi	Nilai signifikansi	Kesimpulan
X1 terhadap Y	0.841	0.000	Hubungan kuat
X2 terhadap Y	0.779	0.000	Hubungan kuat

Keterangan:

X1 : luas lahan (Ha)

X2 : jumlah benih (Kg)

Y : hasil produksi jagung (Kg)

Tabel 1 menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat baik antara luas lahan terhadap hasil produksi maupun jumlah benih terhadap hasil produksi dengan koefisien korelasi masing masing 0.841 dan 0.779. nilai tersebut berada pada rentang  $-1 \leq r \leq +1$ . Arah hubungan yang terjadi adalah positif, artinya setiap penambahan luas lahan dan jumlah benih akan diikuti oleh penambahan hasil produksi jagung.

Korelasi secara simultan yang terjadi adalah kuat yakni dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.841.  $R^2$  (koefisien determinasi) menunjukkan angka 0.707, artinya hasil produksi jagung petani mitra dipengaruhi oleh luas lahan dan jumlah benih sebesar 70.7%, sedangkan sisanya yakni 29.3% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya tenaga kerja, pupuk, dan pestisida.

Pengujian hipotesis juga perlu dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung dengan menggunakan hipotesis yang telah disebutkan pada pendahuluan. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan program komputer SPSS dan secara manual menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara luas lahan terhadap hasil produksi dengan nilai  $t_{hitung}$  9.543 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5% yakni 1.685. Hubungan yang signifikan juga terjadi pada jumlah benih terhadap hasil produksi jagung. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 7.658 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1.685.

PT Vasham Agro Santosa unit Kalianda berperan dalam membantu meningkatkan produktivitas jagung petani mitra. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan produktivitas jagung petani tersebut adalah memberikan bantuan saprotan yang berkualitas untuk tanaman jagung petani, pembiayaan, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani mitra mengenai cara budidaya jagung yang baik sehingga dapat memperkecil resiko kerusakan, dan pemberian harga minimum kepada petani mitra sehingga saat harga jagung anjlok petani tidak merasa dirugikan. Produktivitas jagung

petani mitra masih berada dibawah produktivitas jagung nasional Lampung Selatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu 4.40 ton.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penyusunan laporan tugas akhir adalah ada hubungan yang kuat, positif, dan signifikan antara luas lahan dan jumlah benih terhadap hasil produksi jagung petani mitra, baik secara parsial maupun secara ganda/simultan. Luas lahan dan jumlah benih memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil produksi yang diperoleh petani mitra PT Vasham Agro unit Kalianda yakni sebesar 70.7%. PT Vasham Agro Santosa berperan dalam membantu meningkatkan produktivitas jagung mitra, namun produktivitas jagung petani mitra masih lebih rendah dari produktivitas nasional berdasarkan BPS.

## **SARAN**

PT Vasham Agro Santosa perlu meningkatkan upaya-upaya yang telah ada untuk dapat meningkatkan produktivitas jagung petani. Upaya terebut perlu dilakukan berdasarkan GAP (*Good Agriculture Practice*).

## **REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik (BPS). Lampung Dalam Angka. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>. diakses pada tanggal 5 Maret 2017 pada jam 12.20 WIB.
- Hamzah. 2017. Ekspor Jagung Indonesia Adalah Keniscayaan. <https://www.google.co.id/amp/s/app.kompas.com/amp/nasional/read/2017/03/16/172017926/ekspor.jagung.indonesia.adalah.keniscayaan>. Diakses pada 2 Maret 2017.
- Sarwono, Jonathan. 2003. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: LPPM. Universitas Komputer Indonesia.
- Supranto, J. 1987. Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.